

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai kebijakan otonomi daerah memungkinkan masyarakat untuk mengembangkan industri-industri potensial di daerahnya. Salah satu industri yang saat ini dipandang paling berpotensi untuk dikembangkan adalah industri pariwisata. Industri pariwisata itu sendiri mencakup banyak hal, mulai dari objek wisata, hotel, wisata kuliner, cinderamata, serta transportasi yang dapat mendukung dalam peningkatan ekonomi dan kemajuan suatu daerah. Hal ini dikarenakan adanya perdagangan atau jual beli jasa dan barang serta pengenalan adat istiadat, identitas, serta keunikan daerah yang tentunya menjadi salah satu tujuan pengembangan industri pariwisata di daerah. Agar industri pariwisata berkembang secara baik, tentu diperlukan upaya untuk menarik minat pengunjung baik dalam maupun luar negeri. Salah satu upaya yang dapat dilakukan ialah promosi dengan memanfaatkan internet. Saat ini, banyak cara yang dapat dilakukan untuk mempromosikan di internet seperti melalui iklan, sosial media, serta pembuatan *website*.

Kepulauan Nias merupakan salah satu kepulauan yang memiliki potensi pariwisata yang tidak kalah menarik dengan wisata nusantara lainnya. Mulai dari budaya, kuliner, dan keindahan pantainya. Namun pariwisata di Pulau Nias masih belum diketahui oleh para wisatawan manca negara maupun wisatawan lokal. Dan sudah banyak *website* pariwisata yang membahas tentang informasi mengenai Pulau Nias. Seperti contohnya dapat diakses di alamat <https://www.niasisland.com>. Dengan mengakses halaman *website* tersebut, pengunjung dapat mencari informasi mengenai objek wisata, galeri, berita, artikel dan sebagainya. Namun, pada *website* tersebut penulis melakukan observasi dengan hasil diantaranya, tampilan gambar atau *user interface* menampilkan satu warna putih saja. Selain dari *website* di atas, penulis juga melakukan perbandingan pada *website* sejenis yaitu <https://www.visitingjogja.com>. Meskipun tampilan pada *website* tersebut sudah cukup bagus karena tampilan gambar dan *user interface* serta tulisan dapat berubah-ubah dan lebih informatif. Namun, pada

website tersebut kurang dapat diakses dengan cepat dan belum memiliki layanan seperti *tour guide*, paket *tour* wisata, yang dapat diakses oleh pengunjung *website*.

Jadi dengan melihat masih banyaknya potensi yang dapat dikembangkan pada *website-webiste* pariwisata yang ada saat ini terutama di Pulau Nias, maka pada tugas akhir ini penulis ingin mengemukakan judul “*PENGEMBANGAN WEBSITE PARIWISATA DI PULAU NIAS*”. *Website* ini diharapkan dapat menarik perhatian para *traveler* dan juga membahas seluruh pariwisata yang ada di Pulau Nias.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan terlebih dahulu maka adapun rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah :

1. Penyajian data dan sarana informasi yang terbatas untuk mempromosikan keberadaan objek-objek wisata yang ada di Pulau Nias.
2. Belum tersedianya media untuk dapat memesan jasa untuk kebutuhan pemandu wisata dan paket *tour* dalam suatu perjalanan wisata.
3. Masyarakat kurang memahami daerah wisata yang hendak dikunjungi dan mencari tempat tinggal sementara selama melakukan wisata di Pulau Nias.
4. Kesulitan dalam mengetahui biaya yang akan dikeluarkan jika ingin berlibur ke tempat wisata yang hendak dikunjungi di Pulau Nias.
5. Tempat wisata hanya diketahui oleh orang-orang sekitar pulau nias dan wisatawan lokal yang pernah berwisata di Pulau Nias. Maka dari itu dibutuhkan alternatif *website* untuk memperluas cakupan calon pengunjung atau wisatawan.

1.3 Ruang Lingkup

Pada *website* “Pariwisata Nias”, agar pembahasan tidak menyimpang dan meluas keluar topik permasalahan yang tidak diinginkan, maka penulis membatasi ruang lingkup sebagai berikut :

1. Sistem dapat diakses oleh *Admin, User, Non-User*.
2. Dalam sistem terdapat beberapa proses diantaranya melakukan pemesanan *tour guide* dan *paket tour*, melakukan pembatalan *tour guide* dan *paket tour*,

melakukan pembayaran *tour guide* dan paket *tour* menggunakan metode transfer bank dan konfirmasinya dapat dilakukan melalui *website*.

3. *Tawk.to* merupakan fitur *chat* yang digunakan *Admin/Pemilik* untuk mengelola data *live chat* atau menghubungkan *User* dan *Non-user* dalam melakukan chattingan pada *website*.
4. *Website* dapat diakses oleh seluruh *User* dari berbagai Negara karena di dalam *website* tersedia fitur multi bahasa.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat yang dihasilkan setelah pengerjaan *website* ini adalah:

1. Tujuan

Tujuan dari pengerjaan *website* ini adalah untuk mengembangkan *website* pariwisata sehingga mendapatkan perhatian para *traveler* dengan desain *website* yang menarik, serta sebagai media informasi dan promosi untuk memajukan dan membahas pariwisata yang ada diberbagai daerah di Pulau Nias.

2. Manfaat

Manfaat yang didapat dari *website* ini adalah untuk memudahkan calon wisatawan lokal maupun non lokal dalam mengakses layanan informasi tentang pariwisata di Pulau Nias sebelum mereka datang ke tempat wisata. Dan juga dapat memperoleh layanan berupa paket *tour* wisata yang terdiri dari jasa pemandu, hotel, transportasi, restoran, estimasi biaya selama melakukan perjalanan di Pulau Nias.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem yaitu, *System Development Life Cycle (SDLC)* atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem dengan mengikuti setiap tahapan yang dilalui untuk menganalisis persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan sampai tahapan evaluasi.

Siklus hidup pengembangan sistem memiliki tujuh tahapan. Namun dalam tugas akhir ini, metodologi yang penulis gunakan hanya sampai pada tahapan kelima, yaitu :

a. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan

Penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada sistem atau *website* yang ada selama ini. Didapatkan bahwa *website* pariwisata yang ada belum dioptimalkan dengan baik fungsi dan kegunaannya. Hal ini dikarenakan karena *website* yang masih belum memiliki layanan paket *Tour* wisata ataupun fitur *Tour Guide*. Tujuannya adalah untuk mengoptimalkan fungsi dari *website* pariwisata yang akan mempermudah para calon wisatawan dalam melakukan *traveling* ke pulau Nias sehingga dapat mempermudah *traveler* dalam mengetahui berbagai informasi di Pulau Nias dan *traveler* tidak repot untuk mencari transportasi, penginapan dan tempat makan selama melakukan perjalanan wisata di Pulau Nias.

b. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahapan ini analisis sistem berjalan harus memahami informasi apa saja yang dibutuhkan oleh pengguna (*traveler*) dalam melakukan aktivitasnya. Analisis sistem harus mengetahui detail-detail dari sistem yang sedang berjalan, siapa saja yang terlibat dalam sistem, aktivitas apa saja yang sedang berjalan, tempat sistem yang sedang berjalan, waktu, serta bagaimana prosedur dari proses aktivitas yang sedang berjalan dengan membuat tabel perbandingan. Selain itu, penulis melakukan observasi pada *website* pariwisata yang sejenis, diantaranya: <https://www.niasisland.com/> dan <https://visitingjogja.com/id/>.

c. Menganalisis Kebutuhan Sistem Usulan

Tahap berikutnya adalah menganalisis kebutuhan sistem usulan. Adapun penulis melakukan analisis kebutuhan fungsional sistem usulan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*), analisis kebutuhan non-fungsional system usulan menggunakan PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service*).

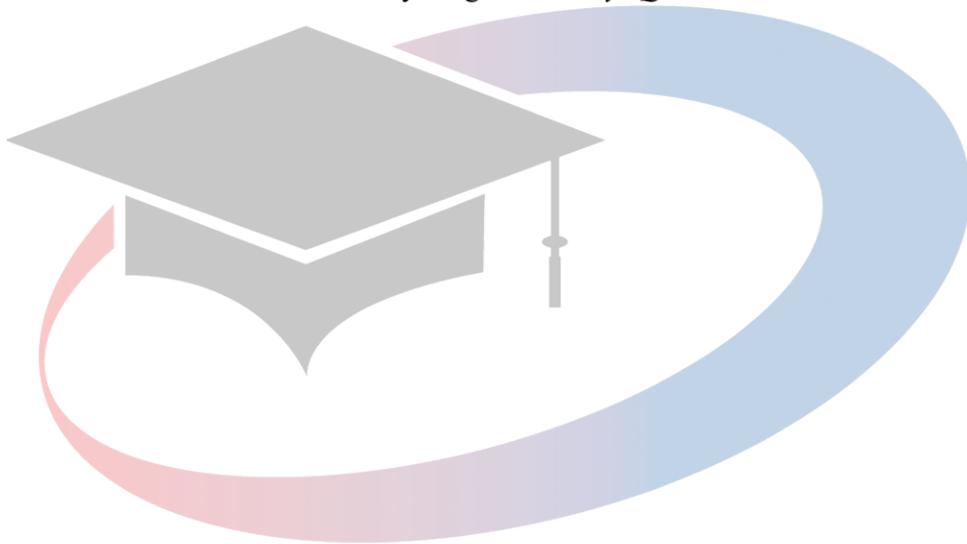
d. Merancang sistem yang direkomendasikan

Dalam tahapan ini, penulis melakukan rancangan *input*, *output*, *user interface* menggunakan tools ATOM versi 1.36.0 dengan bahasa pemrograman HTML versi

5, CSS, Bootstrap versi 3.3.7. Selain itu, penulis melakukan rancangan *database* menggunakan *MySQL* versi 4.8.0.1.

b. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap ini dilakukan pengembangan aplikasi dengan menggunakan Bahasa Pemrograman PHP versi 5.6.36, JavaScript dan JQuery versi 3.3.1 sehingga dapat menjadikan *website* menjadi lebih dinamis. Untuk menampung data *user*, admin, dan data-data *website* lainnya digunakan *MySQL* versi 4.8.0.1.



UNIVERSITAS MIKROSKIL